

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA BERANGGAPAN ISLAM CUKUP
DALAM MESJID, MUSLIM SEKULER
MERASA GEMBIRA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
22 April 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA BERANGGAPAN ISLAM CUKUP DALAM MESJID,
MUSLIM SEKULER MERASA GEMBIRA**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang muslim di dunia beranggapan Islam cukup dalam mesjid, muslim sekuler merasa gembira, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang muslim di dunia beranggapan Islam cukup dalam mesjid, muslim sekuler merasa gembira, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang muslim di dunia beranggapan Islam cukup dalam mesjid, muslim sekuler merasa gembira, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutuipkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Malaikat-malaikat dan roh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakan: "roh termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidak kamu diberi pengetahuan kecuali sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah, bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikan ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang muslim di dunia beranggapan Islam cukup dalam mesjid, muslim sekuler merasa gembira, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis muslim di dunia beranggapan Islam cukup dalam mesjid, muslim sekuler merasa gembira, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MUSLIM DI DUNIA BERANGGAPAN ISLAM CUKUP DALAM MESJID, MUSLIM SEKULER MERASA GEMBIRA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"**...**taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)**

Nah, dalam deklarasi Allah **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** ternyata dalam kenyataannya, setelah Nabi Muhammad saw meninggal, hari Senin, 8 Juni 632 M, sampai sekarang, deklarasi Allah **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** tidak pernah dilaksanakan, kecuali, hanya kegiatan dalam mesjid, diluar mesjid, sudah berbeda.

Nah, ini membuktikan hampir diseluruh negara, seperti di Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Jordania, Yaman, Oman, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait, Libya, Sudan,

Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, Tunisia dan Palestina, kegiatan hanya dijalankan dalam mesjid, paling kalau melaksanakan sholat hari raya Haji dan hari raya idul Fitri dilaksanakan diluar mesjid.

Jadi, sebenarnya, Islam dilaksanakan dalam rumah dan mesjid, diluar itu bukan Islam yang dilaksanakan, melainkan hukum negara yang tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49).**

Nah, ini yang tidak dimengerti oleh hampir seluruh muslim di dunia.

Jadi **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** hanya berlaku dalam rumah dan dalam mesjid. Mengapa ?

Karena **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** tidak berlaku dalam kehidupan hukum dalam negara.

Nah, keadaan ini yang disukai oleh muslim sekuler, artinya muslim sekuler adalah muslim yang tidak menjadikan **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** sebagai sumber hukum dalam negara.

Mengapa muslim sekuler suka hidup di negara sekuler yang tidak menjadikan **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** sebagai sumber hukum dalam negara ?

Karena muslim sekuler menganggap **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** sebagai sumber hukum dalam negara tidak sesuai dengan kemajuan dan perkembangan masyarakat.

Nah sekarang bagaimana dengan Negara Republik Islam Iran, Negara Republik Islam Pakistan dan Kerajaan Saudi Arabia, apakah 3 negara itu sudah mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw tahun 1 H (622 M) di Madinah ?

Nah, jawabannya adalah Negara Republik Islam Iran, Negara Republik Islam Pakistan dan Kerajaan Saudi Arabia tidak mencontoh kepada Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw tahun 1 H (622 M) di Madinah.

Negara Republik Islam Iran dan Negara Republik Islam Pakistan masih mencontoh negara-negara sekuler di Eropah. Begitu juga Kerajaan Saudi Arabia masih mencontoh dinasti atau keraajaan dan kesultanan yang pernah didirikan sebelumnya.

Kalau ada Khilafah yang didirikan oleh Khulafaur Rasyidin (Khalifah Abu Bakar, Khalifah Umar bin Khattab, Khalifat Usman bin Affan, Khalifah Ali bin Abi Thalib) (11 H-40 H, 632 M-661 M) tidak mengacu kepada Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala negara Muhammad saw, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah (622 M).

Begitu juga dengan Dinasti atau keraajaan dan kesultanan yang pernah didirikan, semua itu tidak mengacu kepada Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala negara Muhammad saw, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah (622 M).

Jadi, sebenarnya, belum ada satu negara di dunia setelah Nabi Muhammad saw meninggal, hari Senin, 8 Juni 632 M, didirikan yang mengacu kepada Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala negara Muhammad saw, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah.

Nah, ini disebabkan muslim di dunia tidak mengerti, Nabi Muhammad saw telah mendirikan Negara Islam pertama di dunia, berpusat di Madinah, 1 Hijrah (622 M).

Akhirnya, muslim sekuler di seluruh dunia merasa bahagia, karena menurut anggapan muslim sekuler, Nabi Muhammad saw tidak mendirikan Negara Islam pertama di dunia, berpusat di Madinah, 1 Hajarh (622 M).

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah... (Al Maa'idah : 5: 49)"**...**taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)**

Nah, dalam deklarasi Allah **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** ternyata dalam kenyataannya, setelah Nabi Muhammad saw meninggal, hari Senin, 8 Juni 632 M, sampai sekarang, deklarasi Allah **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** tidak pernah dilaksanakan, kecuali, hanya kegiatan dalam mesjid, diluar mesjid, sudah berbeda.

Nah, ini membuktikan hampir diseluruh negara, seperti di Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Jordania, Yaman, Oman, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, Tunisia dan Palestina, kegiatan hanya dijalankan dalam mesjid, paling kalau melaksanakan sholat hari raya Haji dan hari raya idul Fitri dilaksanakan diluar mesjid.

Jadi, sebenarnya, Islam dilaksanakan dalam rumah dan mesjid, diluar itu bukan Islam yang dilaksanakan, melainkan hukum negara yang tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**.

Nah, ini yang tidak dimengerti oleh hampir seluruh muslim di dunia.

Jadi **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** hanya berlaku dalam rumah dan dalam mesjid. Mengapa ?

Karena **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** tidak berlaku dalam kehidupan hukum dalam negara.

Nah, keadaan ini yang disukai oleh muslim sekuler, artinya muslim sekuler adalah muslim yang tidak menjadikan **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** sebagai sumber hukum dalam negara.

Mengapa muslim sekuler suka hidup di negara sekuler yang tidak menjadikan **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** sebagai sumber hukum dalam negara ?

Karena muslim sekuler menganggap **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** sebagai sumber hukum dalam negara tidak sesuai dengan kemajuan dan perkembangan masyarakat.

Nah sekarang bagaimana dengan Negara Republik Islam Iran, Negara Republik Islam Pakistan dan Kerajaan Saudi Arabia, apakah 3 negara itu sudah mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw tahun 1 H (622 M) di Madinah ?

Nah, jawabannya adalah Negara Republik Islam Iran, Negara Republik Islam Pakistan dan Kerajaan Saudi Arabia tidak mencontoh kepada Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw tahun 1 H (622 M) di Madinah.

Negara Republik Islam Iran dan Negara Republik Islam Pakistan masih mencontoh negara-negara sekuler di Eropah. Begitu juga Kerajaan Saudi Arabia masih mencontoh dinasti atau kerajaan dan kesultanan yang pernah didirikan sebelumnya.

Kalau ada Khilafah yang didirikan oleh Khulafaur Rasyidin (Khalifah Abu Bakar, Khalifah Umar bin Khattab, Khalifat Usman bin Affan, Khalifah Ali bin Abi Thalib) (11 H-40 H, 632 M-661 M) tidak mengacu kepada Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala negara Muhammad saw, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah (622 M).

Begitu juga dengan Dinasti atau kerajaan dan kesultanan yang pernah didirikan, semua itu tidak mengacu kepada Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala negara Muhammad saw, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah (622 M).

Jadi, sebenarnya, belum ada satu negara di dunia setelah Nabi Muhammad saw meninggal, hari Senin, 8 Juni 632 M, didirikan yang mengacu kepada Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala negara Muhammad saw, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah.

Nah, ini disebabkan muslim di dunia tidak mengerti, Nabi Muhammad saw telah mendirikan Negara Islam pertama di dunia, berpusat di Madinah, 1 Hijrah (622 M).

Akhirnya, muslim sekuler di seluruh dunia merasa bahagia, karena menurut anggapan muslim sekuler, Nabi Muhammad saw tidak mendirikan Negara Islam pertama di dunia, berpusat di Madinah, 1 Hijrah (622 M).

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se